

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kualitas anak memberikan andil yang cukup besar dalam mendukung terciptanya sumber daya manusia yang baik.. Kualitas anak sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain pertumbuhan janin dalam kandungan (Dewi, 1999) . Apabila pertumbuhan janin baik diharapkan akan diperoleh bayi yang sehat dengan berat badan yang normal, sebaliknya bila pertumbuhan janin tidak baik akan menghasilkan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) yang mempunyai daya tahan tubuh kurang kuat. Bayi akan mudah terkena penyakit dan akan terjadi hambatan dalam pertumbuhan dan perkembangannya.

Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) merupakan masalah kesehatan yang sangat penting terutama di negara yang sedang berkembang. Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dipandang sebagai masalah kesehatan yang cukup serius. Bayi Berat Lahir Rendah ialah bayi yang berat lahirnya pada saat kelahiran kurang dari 2500 gram (Alatas dan Hasan, 1985).

Salah satu penyebab kejadian BBLR adalah infeksi. Penyakit infeksi mungkin menjadi salah satu penyebab kejadian BBLR karena Janin Tumbuh Lambat (JTL) atau memperpendek usia kehamilan ibu (Arifin, 1996).

Penyakit infeksi bisa disebabkan oleh adanya virus, bakteri, maupun parasit. Malaria merupakan salah satu penyakit infeksi yang disebabkan oleh

Plasmodium Plasmodium adalah parasit darah sehingga in



menyebabkan anemia, terutama yang disebabkan oleh *P. falciparum*. Anemia pada ibu hamil akibat infeksi malaria beresiko terhadap janin. Menurut WHO(1996) infeksi malaria sangat berbahaya bagi wanita hamil. Jika seorang wanita hamil terinfeksi malaria bahkan bisa berakibat kematian. Pada bayinya bisa terjadi abortus, lahir mati atau BBLR.

Infeksi malaria merupakan problema klinik bagi negara tropik maupun subtropik, baik negara berkembang maupun negara yang sudah maju. Adanya perkembangan transportasi dan mobilisasi penduduk dunia menyebabkan penyakit malaria mudah menyebar hampir di seluruh dunia.

Di kecamatan Kokap, seperti diketahui merupakan daerah endemik malaria, prevalensi malaria dari tahun ke tahun tinggi. Di daerah endemik seperti ini malaria dapat menginfeksi semua orang, termasuk ibu hamil. Malaria pada ibu hamil dapat berakibat terganggunya perkembangan janin.

2. Perumusan Masalah

Dari uraian diatas, dapat dirumuskan masalah yang timbul yaitu apakah ada hubungan antara malaria pada ibu hamil dengan kejadian BBLR ?

3. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mencari hubungan antara infeksi malaria pada ibu hamil dengan BBLR.

4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi landasan bagi dunia kedokteran untuk lebih meningkatkan perhatian terhadap ibu hamil di daerah endemik